

ANALISIS KUANTITATIF KELENGKAPAN RESUME MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT: STUDI LITERATUR

QUANTITATIVE ANALYSIS OF COMPLETENESS OF MEDICAL RESUME IN HOSPITALS: LITERATURE REVIEW

^{1*} Saryadi. ²Liss Dyah Dewi Arini

^{1,2} Universitas Duta Bangsa Surakarta, Surakarta, Indonesia

<p>ARTICLE INFORMATION</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>Received: Date, Month, Year Revised: Date, Month, Year Accepted: Date, Month, Year (di isi oleh pengelola jurnal)</p>	<p>Unit Rawat Inap (URI) atau Instalasi Rawat Inap (IRNA) adalah salah satu bagian pelayanan klinis yang menangani pasien rawat inap untuk sembuh dari penyakitnya. Resume medis mempunyai peranan penting sebagai sarana komunikasi antara dokter dan petugas lainnya, mendasari perencanaan pelayanan pasien, memungkinkan bahan kajian analisis dan evaluasi kualitas pelayanan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis kuantitatif formulir resume medis berdasarkan 4 Review yaitu Review Identifikasi, Review Pelaporan, Review Autentifikasi, Review Pencatatan. Penelitian ini merupakan penelitian Studi literatur. Dengan jumlah populasi 307 jurnal. Jumlah sampel yang digunakan adalah 6 jurnal yang berkaitan dengan kelengkapan resume medis rawat inap di rumah sakit. Pengolahan data dengan cara pencarian dalam situs google scholar, collecting jurnal keseluruhan, screening jurnal dan ekstraksi data berdasarkan kriteria inklusi dengan metode <i>Systematic Literature Reviews</i> (SLR). Berdasarkan hasil review 6 jurnal, hasil penelitian kelengkapan resume medis rawat inap diketahui bahwa kelengkapan tertinggi komponen identifikasi sebesar 99%, kelengkapan tertinggi komponen identifikasi sebesar 82,3%, kelengkapan tertinggi komponen pencatatan yang baik 100% dan kelengkapan tertinggi komponen idetifikasi 100%. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa 6 jurnal masih di temukan tingkat kelengkapan formulir resume medis yang masih rendah. Oleh karena itu perlu komunikasi dan kerjasama antara dokter, perawat dan petugas rekam medis dalam pengisian kelengkapan formulir.</p>
<p>KEYWORD</p> <p>Kata Kunci: Analisis kuantitatif, Kelengkapan, Fomulir resume medis, rawat inap</p> <p>Keywords: Quantitative analysis, Completeness, Medical resume form, hospitalization</p>	<p>The Inpatient Unit (URI) or Inpatient Installation (IRNA) is a part of the clinical service that treats hospitalized patients to recover from their illness. Medical resumes have an important role as a means of communication between doctors and other officers, underlying patient service planning, enabling material for analysis and evaluation of the quality of patient care. This study aims to determine the results of quantitative analysis of medical resume forms based on 4 reviews, namely Identification Reviews, Reporting Reviews, Authentication Reviews, Recording Reviews. This research is a literature study. With a population of 307 journals. The number of samples used were 6 journals related to the completeness of inpatient medical resumes at the hospital. Data processing by searching on the Google Scholar site, collecting the entire journal, screening journals and extracting data based on inclusion criteria using the Systematic Literature Reviews (SLR) method. Based on the results of a review of 6 journals, the results of the research on the completeness of inpatient medical resumes found that the highest completeness of the identification component was 99%, the highest completeness of the identification component was 82.3%, the highest completeness of the good recording component was 100% and the highest completeness of the identification component was 100%. The conclusion in this study is that 6 journals still found a low level of completeness of medical resume forms. Therefore it is necessary to communicate and cooperate between doctors, nurses and medical record officers in filling out the complete forms.</p>
<p>CORRESPONDING AUTHOR</p> <p>Nama : Saryadi Address: Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Jl. KH Samanhudi No. 95 Sondakan, Laweyan, Surakarta E-mail : saryadi@udb.ac.id liss_dyah@udb.ac.id No. Tlp : +6288802903393</p>	

PENDAHULUAN

Rumah sakit termasuk dalam pelayanan kesehatan. Menurut Undang-undang RI Nomor 44 tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna meliputi menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan pelayanan gawat darurat. Salah satu pelayanan penunjang di rumah sakit adalah pelayanan rekam medis. Rekam medis dibuat untuk tertib administrasi di rumah sakit yang merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan (Rustiyanto, 2012)

Menurut pasal 1 Permenkes RI No. 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis, Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan pada pasien. Pada prinsipnya isi rekam medis adalah milik pasien, sedangkan berkas rekam medis (secara fisik) adalah milik rumah sakit atau institusi kesehatan. Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit perlu mengetahui pentingnya *quality assurance*.

Quality Assurance merupakan suatu program berlanjutan yang disusun secara obyektif dan sistematis guna menilai mutu dan kewajaran asuhan terhadap menggunakan peluang untuk meningkatkan asuhan pasien dan memecahkan masalah-masalah yang terungkap (Sabarguna, 2008). Pada instalansi rekam medis terdapat kegiatan *Assembling* rekam medis yang bertujuan untuk menganalisis kelengkapan rekam medis. kegiatan analisis kelengkapan rekam medis terdapat 2 jenis analisis yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif

Dari hasil penelitian penulis menemukan bahwa studi literatur masih menimbulkan masalah sehingga penulis menggunakan alat analisis kuantitatif dalam studi literatur Analisa kuantitatif adalah telaah atau *review* bagian tertentu dari isi rekam medis dengan maksud menemukan kekurangan khusus yang berkaitan dengan pencatatan rekam medis (Sudra, 2017). Pada analisis kuantitatif terdapat 4 *review* diantaranya *review* identifikasi untuk mengetahui kelengkapan identitas pasien, nama pasien, nomor rekam medis pasien, tanggal lahir pasien, umur, jenis kelamin dan alamat pasien. *review* pencatatan untuk mengetahui kelengkapan metode pencatatan dokumen rekam

medis dengan menggunakan tinta permanen yang tidak mudah luntur. *review* pelaporan untuk mengetahui kelengkapan semua bentuk laporan, hasil pemeriksaan penunjang dan setiap pencatatan laporan harus mencantumkan jam dan tanggal. *Review* autentifikasi untuk mengetahui kelengkapan nama dan tanda tangan penanggung jawab (cap atau stempel bila ada). Keempat *review* tersebut harus lengkap supaya memiliki dokumen yang akurat demi menjaga mutu rumah sakit.

Berkas rekam medis terdiri dari beberapa formulir yang kegunaannya berbeda-beda sesuai informasi yang dibutuhkan. Salah satu formulir yang ada dari salah satu berkas rekam medis adalah ringkasan pulang (resume) yang mengandung data klinis pasien. Resume akhir ditulis pada saat pasien pulang rawat atau meninggal.

Menurut Permenkes RI No.269 Pasal 4 ringkasan pulang yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi yang melakukan perawatan kepada pasien sebagai ringkasan pelayanan, khususnya selama masa perawatan hingga pasien keluar dari rumah sakit baik dalam keadaan hidup maupun meninggal. Resume medis harus berisi ringkasan tentang penemuan- penemuan, kejadian penting selama pasien dirawat, keadaan saat pulang, saran dan rencana pengobatan selanjutnya (Depkes RI, 2006). Kelengkapan dan ketidaklengkapan ringkasan pulang sangat berpengaruh terhadap mutu pelayanan rumah sakit dapat menjadi bahan kajian untuk pengendalian mutu rekam medis, oleh karena itu kelengkapan pengisian pada formulir-formulir rekam medis dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif

Resume medis sangat penting sebagai sarana komunikasi antara dokter dan petugas lainnya, mendasari perencanaan pelayanan pasien, memungkinkan bahan kajian analisis dan evaluasi, menjadi dokumen hukum sebagai keperluan pasien, rumah sakit dan dokter, menghasilkan data klinik dan untuk penelitian pendidikan serta memberikan informasi kepada pihak asuransi atau pihak pembayaran yang lain. Resume medis ini digunakan untuk kepentingan pasien bila akan berobat kembali atau kontrol karena tidak mungkin dokter memberikan dokumennya kepada pasien

Dari penelitian (Ani dan Viatiningsih, 2017) menunjukkan bahwa hasil analisa 102 resume medis kasus bedah, kelengkapan pada komponen identifikasi pasien 99%, catatan yang

penting 77%, autentikasi penulis 76%, dan catatan yang baik 69%. Sesuai dengan standar pelayanan minimal mutu rekam medis kelengkapan pengisian rekam medis harus 100%. Penelitian (Sugiyanto *et al.*, 2018) menunjukkan hasil analisa identifikasi pasien kategori lengkap mencapai 82,3%. laporan penting 25,5%. Pada *review* laporan penting, item yang sudah 100% hanya pada item diagnosa akhir, autentikasi 54,7%, pencatatan yang benar 35%. Penelitian (Irmawan, Widiarta dan Hidayatullah, 2013) didapatkan kelengkapan identifikasi pasien yaitu sebesar 80,21%, pencatatan penting 15,45%, autentifikasi 66,66%, pencatatan yang baik 100% tidak ada coretan dan penggunaan tipe-x. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Yuniati dan Rifa'i, 2018) di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Malang menunjukkan berdasarkan kelengkapan *review* identifikasi pasien adalah 100%, pelaporan yang penting 51%, *review* autentifikasi 89%, *review* pendokumentasian 76%.

Kelengkapan formulir ringkasan pulang apabila tidak mencapai 100% maka akan berdampak pada mutu pelayanan rekam medis di rumah sakit. Audit pendokumentasian rekam medis secara analisis kuantitatif dipersyaratkan terdiri dari 4 komponen yaitu identifikasi pasien, kelengkapan catatan yang penting, autentikasi penulis, dan catatan yang baik

METODE

Jenis dan Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008:3). Pada riset pustaka penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal menyiapkan kerangka penelitian akan tetapi sekaligus memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Selain data, beberapa hal yang harus ada dalam sebuah penelitian supaya dapat dikatakan ilmiah, juga memerlukan hal lain seperti rumusan masalah, landasan teori, analisis data, dan pengambilan kesimpulan. Penelitian ini menggambarkan kelengkapan formulir resume medis pada rawat inap di rumah sakit.

Langkah-langkah penelitian kepustakaan menurut Zed (2008) meliputi :

1. Memilih ide umum mengenai topik penelitian;
2. Mencari informasi yang mendukung topik;
3. Pertegas fokus penelitian;
4. Mencari dan menemukan bahan bacaan yang diperlukan dan mengklasifikasi bahan bacaan tersebut;
5. Membaca dan membuat catatan penelitian
6. Mereview dan memperkaya lagi bahan bacaan;
7. Mengklasifikasi lagi bahan bacaan dan mulai menulis laporan.

Disamping itu juga harus memperhatikan :

1. langkah-langkah dalam meneliti kepustakaan,
2. metode penelitian dalam rangka mengumpulkan data, membaca dan mengolah bahan pustaka serta peralatan yang harus dipersiapkan dalam penelitian tersebut,
3. Kegunaannya mempermudah peneliti dalam mendapatkan data.

Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010) variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota- anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain.

variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Review identifikasi
2. Review pelaporan
3. Review autentifikasi
4. Review pencatatan

Pengumpulan Data

1. Pencarian Data

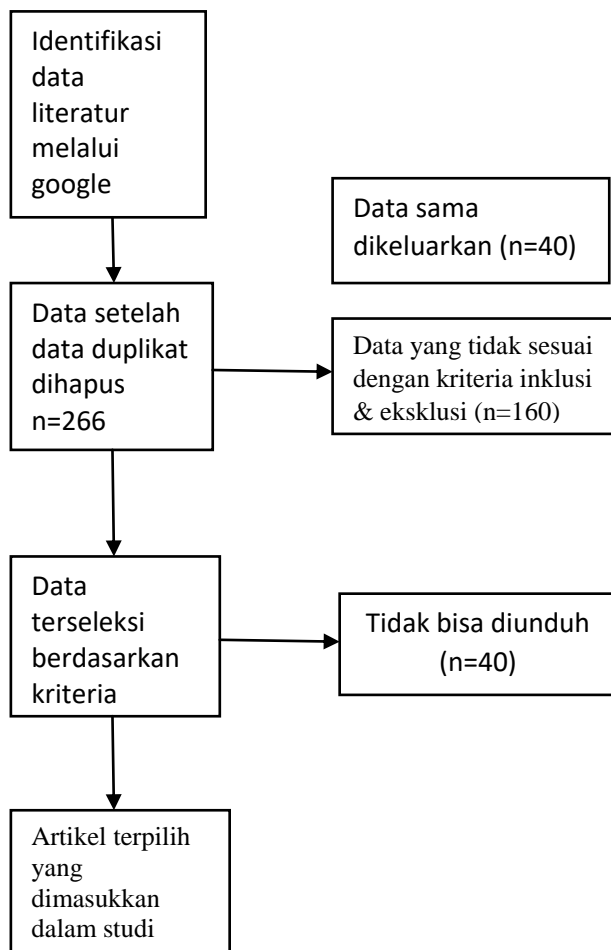
Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, yaitu dari hasil penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu. Sumber data penelitian ini berupa literatur artikel atau jurnal yang relevan, didapatkan melalui google scholar. Keyword yang digunakan dalam penelitian ini adalah “ analisis kuantitatif kelengkapan resume medis di rumah sakit”.

2. Screening Data

Screening data dilakukan dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria

eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2010). Berikut adalah kriteria inklusi dan eklusi penelitian :

- 1) Kriteria inklusi
 - a) Jurnal yang berhubungan dengan penyediaan formulir resume medis rawat inap
 - b) Jurnal 10 tahun terakhir
 - c) Full text
- 2) Kriteria eklusi
 - a) Jurnal yang tidak berhubungan dengan penyediaan formulir resume medis rawat inap
 - b) Jurnal lebih dari 10 tahun terakhir



Gambar 3.1 Screening Data

Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu langkah yang penting karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa apa dan belum siap untuk di sajikan. Untuk memperoleh

penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik maka, di perlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2010:171). Proses mengolah data yang dilakukan yaitu collecting, screening dan ekstraksi jurnal. Collecting adalah proses pencarian jurnal melalui situs jurnal online. Dari proses collecting selanjutnya dilakukan screening jurnal, yaitu proses memilah untuk mendapatkan jurnal yang berkaitan dengan analisis kuantitatif kelengkapan resume medis rawat inap di rumah sakit selanjutnya akan dilakukan pengambilan atau pemilahan data yang dibutuhkan dari jurnal untuk penelitian dan ekstraksi data berdasarkan kriteria inklusi atau mengelompokkan data berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Ekstraksi data adalah meringkas informasi penting yang ditemukan pada setiap artikel penelitian yang ditinjau. Informasi ini digunakan untuk menjawab pertanyaan. Ekstraksi data disajikan dalam bentuk tabel.

Analisis Data

Menurut Notoatmodjo (2010) analisis data adalah data yang telah diolah dengan baik pengolahan secara manual mampu menggunakan bantuan computer, tidak ada maknanya tanpa dianalisis. Dalam jurnal penelitian ini yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit, rancangan studi, tujuan penelitian, sampel instrument (alat ukur) dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel diurutkan sesuai alphabet, tahun terbit jurnal, dan sesuai dengan format tersebut diatas. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal.

HASIL

Gambaran Subjek Penelitian

Resume medis yang lengkap akan diperoleh informasi yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan diantaranya sebagai bahan kajian analisis dan evaluasi kualitas pelayanan pasien. Kelengkapan ringkasan pulang sangat berpengaruh terhadap mutu pelayanan rumah sakit. Peneliti menggunakan pendekatan deksriptif. Populasi penelitian ini adalah lembar resume medis. Peneliti menggunakan 7 jurnal

kelengkapan resume medis yang digunakan sebagai acuan studi literatur, maka peneliti dapat memaparkan gambaran subjek penelitian seperti dalam tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Gambaran subjek penelitian

No	Peneliti dan Tahun	Jenis Penelitian	Instrumen Penelitian	Populasi
1	(Irmawan, Widiarta dan Hidayatullah, 2013)	Deskriptif	Pedoman checklist dan wawancara	125 formulir resume medis
2	(Chastuti <i>et al.</i> , 2014)	Deskriptif	Pedoman observasi	106 formulir resume medis.
3	(Ani dan Viatiningsih, 2017)	Deskriptif	Pedoman observasi, wawancara, formulir analisis kuantitatif & rekapitulasi	102 formulir resume medis
4	(Sugiyanto <i>et al.</i> , 2018)	Deskriptif	Pedoman observasi dan studi dokumentasi	100 formulir resume medis
5	Erminia, Dan Pratama	Deskriptif	Check list observasi, Dokumentasi, wawancara.	257 formulir Resume
6	(Yuniati dan Rifa'i, 2018)	Deskriptif	Pedoman observasi, wawancara, tabel	95 lembar resume medis pada SMF

Sumber : 7 jurnal literatur review

Penelitian yang dilakukan oleh Chastuti dkk, (2014) menggunakan jenis penelitian deskriptif

dan instrument penelitian yaitu pedoman observasi, jumlah populasi sebanyak 106 formulir resume medis. Penelitian yang dilakukan oleh (Ani dan Viatiningsih, 2017) menggunakan jenis penelitian deskriptif dan instrument penelitian yaitu pedoman observasi, wawancara, formulir analisis kuantitatif, rekapitulasi analisis kuantitatif, kalkulator. Jumlah populasi sebanyak 102 formulir resume medis,

Penelitian yang dilakukan oleh Erminia dkk, (2018) menggunakan jenis penelitian deskriptif dan instrument penelitian Pedoman Check list observasi, Checklist Dokumentasi, wawancara. Jumlah populasi sebanyak 257 formulir resume medis. Penelitian yang dilakukan oleh (Sugiyanto *et al.*, 2018) menggunakan jenis penelitian deskriptif dan instrument penelitian yaitu pedoman observasi, studi dokumentasi. Jumlah populasi sebanyak 100 formulir resume medis. Penelitian (Yuniati dan Rifa'i, 2018) menggunakan jenis penelitian deskriptif dan instrument penelitian yaitu dengan pedoman observasi, wawancara, tabel. Jumlah populasi sebanyak 95 lembar resume medis.

Hasil Kelengkapan pada *Review* Identifikasi

Pada *review* identifikasi kelengkapan item yang diteliti meliputi nama, nomor rekam medis, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, dan alamat lengkap. Berdasarkan 7 jurnal yang diperoleh dari *google scholar* menggunakan kata kunci "Analisis Kuantitatif Kelengkapan Resume Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit" yang digunakan sebagai landasan studi literatur, maka didapatkan hasil kelengkapan fomulir resume medis berdasarkan *review* identifikasi seperti nampak dalam tabel 4.2 sebagai berikut :
Tabel 4.2 Hasil analisis kuantitatif *review* identifikasi

No	Nama Peneliti	Tahun	Hasil Kelengkapan Pada Formulir Resume Medis <i>Review</i> Identifikasi
1.	(Irmawan, Widiarta dan Hidayatullah, 2013)	2013	Dari 123 formulir resume medis di dapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 79,7% (98 formulir

			resume)
2	(Chastuti <i>et al.</i> , 2014)	2014	Dari 106 formulir resume medis di dapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 92,05% (98 formulir resume)
3.	(Ani dan Viatiningsih, 2017)	2017	Dari 102 formulir resume medis di dapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 99% (101 formulir resume)
4	(Sugiyanto <i>et al.</i> , 2018)	2018	Dari 100 formulir resume medis di dapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 82,3%
5	Erminia, Dan Pratama	2018	Dari 257 formulir resume medis di dapatkan untuk <i>review</i> identitas tertinggi yaitu terdapat pada item jenis kelamin dengan jumlah sebanyak 202 resume medis pasien yang terisi dengan lengkap dan dengan persentase kelengkapan sebanyak 78,60%.
6	(Yuniati dan Rifa'i, 2018)	2020	Dari 95 formulir resume medis didapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 100% (95 formulir resume)

Sumber : 7 jurnal literatur *review*

Deskripsi singkat :

Penelitian (Irmawan, Widiarta dan Hidayatullah, 2013) menunjukkan bahwa dari 123 formulir resume medis didapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 79,7% (98 formulir resume) terdapat hasil tertingginya pada pengisian nama dan tanggal masuk sebanyak 123 resume (100%) lengkap. Kelengkapan terendah didapatkan pada pengisian suku/bangsa yaitu sebanyak 3 resume (2,43%), kelengkapan pengisian jenis kelamin sebanyak 118 resume (96%), umur sebanyak 119 resume (96,74%), dan tanggal keluar sebanyak 106 resume (86,17%).

Penelitian (Chastuti *et al.*, 2014) menunjukkan bahwa dari 106 formulir resume medis didapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 92,05% (98 formulir resume) terdapat kelengkapan tertinggi yaitu item nama 104 (98.11%) dan yang terendah adalah tanggal keluar 85 (80.19%). Penelitian (Ani dan Viatiningsih, 2017) dari 102 formulir resume medis didapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 99% (101 formulir resume) terdapat presentase tertinggi pada item nama pasien, nomor rekam medis, dan jenis kelamin sebesar 102 (100%), presentase terendah terdapat pada tanggal lahir sebesar 99 (97%).

Penelitian yang dilakukan oleh Erminia, dan Pratama (2018) dari 257 formulir resume medis didapatkan hasil kelengkapan item nama lengkap sebesar 75,00%, item no rekam medis lengkap sebesar 77,40%, item umur lengkap sebesar 73,90%, item jenis kelamin lengkap 78,60%. Penelitian (Sugiyanto *et al.*, 2018) menunjukkan bahwa dari 100 formulir resume medis didapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 82,3% terdapat pada item nama, tanggal lahir, umur, dan jenis kelamin. Penelitian (Yuniati dan Rifa'i, 2018) menunjukkan bahwa dari 95 formulir resume medis didapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 100% (95 formulir resume) terdapat kelengkapan pengisian pada item nama dan nomor rekam medis.

Hasil Kelengkapan pada *Review* Pelaporan

Pencatatan pelaporan ini harus mencantumkan tanggal dan jam. Hal ini terkait erat dengan peraturan pengisian rekam medis dan sangat penting pada saat diperlukan pelacakan suatu kejadian. Menurut PERMENKES No. 269/MENKES/PER/III/2008 pasal 4 ayat (2) *review* laporan resume medis memuat catatan penting diantaranya diagnosa masuk dan indikasi pasien dirawat, ringkasan

hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnose akhir, pengobatan dan tindak lanjut.

Berdasarkan 7 jurnal yang diperoleh dari *google scholar* menggunakan kata kunci “Analisis Kuantitatif Kelengkapan Resume Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit” yang digunakan sebagai landasan studi literatur, maka didapatkan hasil kelengkapan fomulir resume medis berdasarkan *review* pelaporan seperti nampak dalam tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil analisis kuantitatif *review* pelaporan

No	Nama peneliti	Tahun	Hasil Kelengkapan Pada Formulir Resume Medis <i>Review</i> Pelaporan
2.	(Irmawan, Widiarta dan Hidayatullah, 2013)	2013	Dari 123 formulir resume medis di dapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 15,45% (19 formulir resume)
3.	(Chastuti <i>et al.</i> , 2014)	2014	Dari 106 formulir resume medis di dapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 90,43% (96 formulir resume)
4.	(Ani dan Viatiningsih, 2017)	2017	Dari 102 formulir resume medis di dapatkan hasil prosentase kelengkapan pada <i>review</i> pelaporan sebesar 77% (78 formulir resume)
5.	Erminia, Dan Pratama	2018	Terdapat 257 formulir resume medis
6.	(Sugiyanto <i>et al.</i> , 2018)	2018	Dari 100 formulir resume medis di dapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 25,5%

7.	(Yuniati dan Rifa'i, 2018)	2020	Dari 95 formulir resume medis didapatkan hasil kelengkapan 51%
----	----------------------------	------	--

Sumber : 7 jurnal literatur review

Deskripsi singkat :

Penelitian (Irmawan, Widiarta dan Hidayatullah, 2013) dari 123 formulir resume medis didapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 15,45% (19 formulir resume) terdapat hasil tertingginya pada pengisian Diagnosa akhir sebanyak 114 resume (92,68%,). Sedangkan data yang tidak terisi antara lain riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang (LAB), perkembangan selama perawatan, dan obat yang diberikan/pengobatan lanjut.

Penelitian (Chastuti *et al.*, 2014) dari 106 formulir resume medis, didapatkan hasil prosentase kelengkapan 90,43% (96 formulir resume), tertinggi kelengkapannya yaitu riwayat penyakit 104 (98.11%) dan yang terendah yaitu keadaan waktu pulang 74 (69.81%). Penelitian (Ani dan Viatiningsih, 2017) menunjukkan bahwa dari 102 formulir resume medis didapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 77% (78 formulir resume) terdapat presentase tertinggi pada item ringkasan riwayat penyakit 102 (100%), presentase terendah terdapat pada item terapi/pengobatan sebesar 45 (44%).

Penelitian Erminia dan Pratama (2018) terdapat 257 formulir resume medis. Penelitian (Sugiyanto *et al.*, 2018) menunjukkan bahwa dari 100 formulir resume medis didapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 25,5% terdapat item yang sudah 100% hanya pada item diagnosa akhir. Penelitian (Yuniati dan Rifa'i, 2018) dari 95 formulir resume medis didapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 51% terdapat hasil pengisian kelengkapan pengisian item diagnosa waktu dirawat 70%, diagnosa akhir 93%, operasi/tindakan 3%, pemeriksaan fisik 50%, pemeriksaan penunjang 68%, perkembangan selama perawatan 36%, keadaan pada saat pasien keluar 41%.

Hasil Kelengkapan pada *Review* Autentifikasi

Pengisian rekam medis harus jelas penanggung jawabnya hal ini di wujudkan dengan pencantuman nama terang (lengkap) dan tanda tangan. Autentifikasi yang lengkap dapat memudahkan dalam mengetahui identitas dokter yang memberikan pengobatan kepada pasien,

Berdasarkan 7 jurnal yang diperoleh dari *google scholar* menggunakan kata kunci

“analisis kuantitatif kelengkapan resume medis rawat inap di rumah sakit” yang digunakan sebagai landasan studi literatur, didapatkan hasil kelengkapan fomulir resume medis berdasarkan *review* autentifikasi seperti nampak dalam tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil analisis kuantitatif *review* autentifikasi

No	Nama peneliti	Tahun	Hasil Kelengkapan Formulir Resume Medis Review Autentifikasi
2.	(Irmawan, Widiarta dan Hidayatullah, 2013)	2013	Dari 123 formulir resume medis di dapatkan hasil prosentase kelengkapan 66,66% (82 formulir resume)
3.	(Chastuti <i>et al.</i> , 2014)	2014	Dari 106 formulir resume medis di dapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 77,99% (83 formulir resume)
4.	(Ani dan Viatiningsih, 2017)	2017	Dari 102 formulir resume medis di dapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 76% (78 formulir resume)
5.	Erminia, Dan Pratama	2018	Dari formulir 257 resume medis di dapatkan prosentase pada item nama jelas lengkap sebesar 89,50%, pada item tanda tangan lengkap 93,00%
6.	(Sugiyanto <i>et al.</i> , 2018)	2018	Dari 100 formulir resume medis di dapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 54,7%
7.	(Yuniati dan Rifa'i, 2018)	2020	Dari 95 formulir resume medis

			didapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 89%
--	--	--	---

Sumber : 7 jurnal literatur review

Deskripsi singkat :

Penelitian (Irmawan, Widiarta dan Hidayatullah, 2013) dari 123 formulir resume medis didapatkan hasil prosentase kelengkapan 66,66% (82 formulir resume) terdapat kelengkapan pengisian tertinggi berada pada tanda tangan dokter jumlah dan persentsenya sebanyak 117 resume (95,12%) sedangkan kelengkapan terendahnya pada pengisian tanggal 14 resume (11,38%) dan kelengkapan pengisian nama dokter 115 resume (93,49%).

Penelitian (Chastuti *et al.*, 2014) dari 106 formulir resume medis didapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 77,99% (83 formulir resume) terdapat kelengkapan tertinggi pada item tanda tangan dokter 99 (93.40%) dan kelengkapan terendah yaitu gelar 68 (64.15%). Penelitian (Ani dan Viatiningsih, 2017) dari 102 formulir resume medis didapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 76% (78 formulir resume) terdapat presentase tertinggi terdapat pada item tanda tangan dokter sebesar 99 (97%). Sedangkan presentase terendah terdapat pada item nama dokter sebesar 50 (49%).

Penelitian Erminia dan Pratama (2018) menunjukkan bahwa dari formulir 257 resume medis didapatkan hasil prosentase pada item nama sebesar 89,50%, tanda tangan 93,00%, kelengkapan tertinggi yaitu terdapat pada item tanda tangan dokter 239 resume medis dengan persentase 93,00%. Kelengkapan terendah terdapat pada item nama jelas dokter 230 resume persentase sebanyak 89,50%.

Penelitian (Sugiyanto *et al.*, 2018) dari 100 formulir resume medis didapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 54,7% terdapat kategori lengkap mencapai 54,7%. Ketidaklengkapan *review* autentikasi terdapat pada item nama dokter, tanda tangan dokter dan tanggal pengisian. Penelitian (Yuniati dan Rifa'i, 2018) dari 95 formulir resume medis didapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 89% terdapat kelengkapan pengisian item nama DPJP 93%, item tanda tangan DPJP 85%.

Hasil Kelengkapan Pada Review Kelengkapan Pencatatan

Resume medis menurut Sudra (2017), dimana kelengkapan review pencatatan meliputi, tinta permanen yang digunakan selayaknya berwarna gelap dan kontras dengan warna kertas agar jelas dan mudah digandakan bila dibutuhkan. Tulisan harus bisa dibaca kembali dengan selayaknya dan tidak menimbulkan kesulitan atau bias persepsi. Jika terjadi salah tulis maka untuk memperbaikinya tidak boleh menyebabkan tulisan yang salah tersebut hilang atau tidak terbaca lagi.

Berdasarkan 7 jurnal yang diperoleh dari *google scholar* menggunakan kata kunci "Analisis Kuantitatif Kelengkapan Resume Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit" yang digunakan sebagai landasan studi literatur, didapatkan hasil kelengkapan fomulir resume medis berdasarkan *review* pencatatan seperti nampak dalam tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil analisis kuantitatif *review* pencatatan

N o	Nama Peneliti	Tahu n	Hasil Kelengkapan Pada Formukir Resume Medis Review Pencatatan
1	(Irmawan, Widiarta dan Hidayatullah , 2013)	2013	Dari 123 formulir resume medis di dapatkan kelengkapan 100% (123 formulir resume)
2	(Chastuti <i>et al.</i> , 2014)	2014	Dari 106 formulir resume medis di dapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 82,3%
3	(Ani dan Viatiningsih, 2017)	2017	Dari 102 formulir resume medis di dapatkan kelengkapan 69 % (71 formulir resume)
4	Erminia, Dan Pratama	2018	Dari 257 formulir resume medis didapatkan prosentase pada item pencatatan 97,70%, item pembetulan kesalahan yang

			benar 96,90%.
5	(Sugiyanto <i>et al.</i> , 2018)	2018	Dari 100 formulir resume medis kelengkapan pendokumentasian yang benar didapatkan 35%
6	(Yuniati dan Rifa'i, 2018)	2020	Dari 95 formulir resume medis didapatkan hasil presentase kelengkapan 76%

Sumber : 7 jurnal literatur review

Deskripsi singkat :

Penelitian (Irmawan, Widiarta dan Hidayatullah, 2013) menunjukkan bahwa dari 123 formulir resume medis didapatkan hasil prosentase kelengkapan 100% (123 formulir resume) terdapat kelengkapan pencatatan yang baik pada bulan Januari Maret tahun 2012 semuanya tidak ada coretan dan penggunaan tipe-x dari 123 resume hasilnya 100% baik. Penelitian (Chastuti *et al.*, 2014) menunjukkan bahwa dari 106 formulir resume medis didapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 82,3% terdapat formulir resume medis yang paling tertinggi adalah tidak ada coretan 93 (87.74%) dan yang paling terendah yaitu tulisan mudah dibaca 69 (65.10%).

Penelitian (Ani dan Viatiningsih, 2017) menunjukkan bahwa dari 102 formulir resume medis didapatkan hasil prosentase kelengkapan 69 % (71 formulir resume) terdapat presentase tertinggi kelengkapan catatan yang penting pada formulir resume medis terdapat pada item tidak ada coretan dan tidak ada tipp-ex sebesar 102 (100%). Presentase terendah terdapat pada item tidak ada bagian yang kosong sebesar 8 (8%). Penelitian Erminia dan Pratama (2018) menunjukan bahwa dari *review* pendokumentasian yang benar pada item pencatatan 97,70% tidak benar 2,30%, item pembetulan kesalahan yang benar 96,90%, tidak benar 3,10%.

Penelitian (Sugiyanto *et al.*, 2018) dari 100 formulir resume medis kelengkapan pendokumentasian yang benar didapatkan 35% *review* pencatatan yang Benar kategori ada mencapai 35%. Ada nya bagian kosong merupakan item dengan ketidaklengkapan

tertinggi pada review pencatatan yang benar. Penelitian (Yuniati dan Rifa'i, 2018) menunjukkan bahwa dari 95 formulir resume medis didapatkan hasil presentase kelengkapan 76% terdapat hasil prosentase kelengkapan pengisian item tidak ada coretan adalah 85%, item tidak ada tipe-ex yaitu 97%, item tidak ada bagian kosong yaitu 24%, item perbaikan kesalahan yaitu 96%.

PEMBAHASAN

Review Identifikasi

Penelitian (Irmawan, Widiarta dan Hidayatullah, 2013) terdapat hasil prosentase kelengkapan sebesar 79,7% (98 formulir resume) hasil tertinggi pada pengisian nama dan tanggal masuk sebanyak 123 resume (100%), sedangkan kelengkapan terendahnya didapatkan pada pengisian suku/bangsa sebanyak 3 resume (2,43%), kelengkapan pengisian jenis kelamin 118 resume (96%), umur 119 resume (96,74%), dan tanggal keluar 106 resume (86,17%).

Penelitian (Chastuti *et al.*, 2014) terdapat hasil prosentase kelengkapan sebesar 92,05% (98 formulir resume), kelengkapan tertinggi pada item nama 104 (98.11%) dan terendah adalah tanggal keluar 85 (80.19%). Penelitian (Ani dan Viatiningsih, 2017) didapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 99% (101 formulir resume) terdapat presentase tertinggi pada item nama pasien, nomor rekam medis, dan jenis kelamin sebesar 102 (100%). Sedangkan presentase terendah pada tanggal lahir sebesar 99 (97%).

Penelitian Erminia dan Pratama (2018) terdapat hasil kelengkapan item nama lengkap sebesar 75,00%, item no rekam medis lengkap sebesar 77,40%, item umur lengkap sebesar 73,90%, item jenis kelamin lengkap 78,60%. Penelitian (Sugiyanto *et al.*, 2018) di dapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 82,3% terdapat pada item nama, tanggal lahir, umur, dan jenis kelamin. Sedangkan penelitian (Yuniati dan Rifa'i, 2018) prosentase kelengkapan sebesar 100% (95 formulir resume) kelengkapan pengisian pada item nama dan nomor rekam medis.

Keseluruhan jurnal masih menunjukkan ketidaklengkapan identifikasi formulir resume medis rawat inap masih tinggi. Hal ini di

sebabkan karena pada formulir tidak ada nama pasien, nomor rekam medis, umur, agama, pekerjaan, pendidikan masih banyak ditemukan ketidaklengkapan formulir resume medis pasien rawat inap karena kurangnya tingkat kedisiplinan yang diterapkan oleh dokter penanggung jawab pasien sehingga banyak resume medis yang tidak dilengkapi segera dan sebagian dokter, perawat belum melaksanakan pekerjaannya sesuai SOP yang telah ditetapkan. Hal ini belum sesuai dengan teori Sudra (2017). Dimana identitas pasien pada lembar formulir rekam medis dapat pula dilengkapi dengan nama, nomor rekam medis, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, dan alamat lengkap.

Kelengkapan ini harus di sesuaikan dengan kebijakan dan kebutuhan pada masing masing pelayanan kesehatan. Selain itu tingkat kepatuhan dokter dalam mengisi resume medis belum sesuai dengan PERMENKES RI No. 269/MENKES/PER/III/2008 bab 3 pasal 5 ayat (1) setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan. Dampak dari faktor penyebab kesibukan dokter dapat berakibat dokter tidak mempunyai waktu luang untuk menjelaskan informasi medis kepada pasien yang bisa berakibat salah pahaman dalam pemberian informasi (malpraktek).

Review Pelaporan

Penelitian pada (Irmawan, Widiarta dan Hidayatullah, 2013) di dapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 15,45% (19 formulir resume) terdapat hasil tertinggi pada pengisian Diagnosa akhir 114 resume (92,68%), sedangkan riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang (LAB), perkembangan selama perawatan, dan obat yang diberikan/pengobatan lanjut, data dalam resume tidak terisi (kosong). sebanyak 123 resume (100%)

Penelitian pada (Chastuti *et al.*, 2014) di dapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 90,43% (96 formulir resume) terdapat tertinggi kelengkapannya yaitu riwayat penyakit 104 (98.11%) dan yang paling terendah yaitu keadaan waktu pulang 74 (69.81%). Penelitian pada (Ani dan Viatiningsih, 2017) di dapatkan hasil prosentase kelengkapan pada *review* pelaporan sebesar 77% (78 formulir resume) terdapat presentase tertinggi pada item ringkasan

riwayat penyakit sebesar 102 (100%). Sedangkan presentase terendah terdapat pada item terapi/pengobatan selama di rumah sakit sebesar 45 (44%).

Penelitian pada Erminia dan Pratama (2018) terdapat 257 formulir resume medis. Penelitian pada (Sugiyanto *et al.*, 2018) di dapatkan hasil presentase kelengkapan sebesar 25,5% terdapat item yang sudah 100% hanya pada item diagnosa akhir. Penelitian (Yuniati dan Rifa'i, 2018) didapatkan hasil presentase kelengkapan sebesar 51% terdapat hasil pengisian kelengkapan pengisian item diagnosa waktu dirawat 70%, diagnosa akhir 93%, operasi/tindakan 3%, pemeriksaan fisik 50%, pemeriksaan penunjang 68%, perkembangan selama perawatan 36%, keadaan pada saat pasien keluar 41%.

Keseluruhan jurnal masih menunjukkan ketidaklengkapan formulir resume medis rawat inap masih tinggi. Hal ini disebabkan karena pada item tanggal dan jamnya serta laporan penting yang harus di sertakan masih banyak ditemukan ketidaklengkapan pada pengisian di item formulir resume medis pasien rawat inap karena petugas kurang teliti dalam pengisian item. Hal ini belum sesuai dengan teori Sudra (2017), dimana setiap hal yang didapatkan dari pasien atau tindakan dalam menangani/mengobati harus dilaporkan dalam rekam medisnya serta pencatatan pelaporan ini harus mencantumkan tanggal dan jamnya.

Hal ini terkait erat dengan peraturan pengisian rekam medis dan sangat penting pada saat diperlukan pelacakan suatu kejadian. Dalam *review* laporan penting dimana dalam ringkasan pulang sebagaimana dimaksud pada PERMENKES No. 269/MENKES/PER/III/2008 pasal 4 ayat (2) isi ringkasan pulang atau resume medis memuat catatan penting diantaranya diagnosa masuk dan indikasi pasien dirawat, ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnose akhir, pengobatan dan tindak lanjut.

Review Autentifikasi

Penelitian pada (Irmawan, Widiarta dan Hidayatullah, 2013) di dapatkan hasil presentase kelengkapan 66,66% (82 formulir resume) terdapat kelengkapan pengisian tertinggi berada pada tanda tangan dokter jumlah dan persentasenya sebanyak 117 resume (95,12%) sedangkan kelengkapan terendahnya berada pada pengisian tanggal sebanyak 14 resume (11,38%)

dan kelengkapan pengisian nama dokter sebanyak 115 resume (93,49%).

Penelitian pada (Chastuti *et al.*, 2014) di dapatkan hasil presentase kelengkapan sebesar 77,99% (83 formulir resume) terdapat kelengkapan tertinggi tanda tangan dokter 99 (93.40%) dan yang paling terendah yaitu gelar 68 (64.15%). Penelitian pada (Ani dan Viatiningsih, 2017) didapatkan hasil presentase kelengkapan sebesar 76% (78 formulir resume) terdapat presentase tertinggi kelengkapan catatan yang penting pada formulir resume medis terdapat pada item tanda tangan dokter sebesar 99 (97%). Sedangkan presentase terendah terdapat pada item nama dokter sebesar 50 (49%).

Penelitian pada Erminia, Dan Pratama (2018) di dapatkan presentase pada item nama jelas lengkap sebesar 89,50%, pada item tanda tangan lengkap 93,00% terdapat kelengkapan untuk *review* autentifikasi tertinggi yaitu terdapat pada item tanda tangan Dokter dengan jumlah sebanyak 239 resume medis dengan persentase 93,00%. Sedangkan untuk tingkat kelengkapan terendah terdapat pada item nama jelas dokter dengan kelengkapan sebanyak 230 resume persentase sebanyak 89,50%. Penelitian (Sugiyanto *et al.*, 2018) di dapatkan hasil presentase kelengkapan sebesar 54,7% terdapat kategori lengkap mencapai 54,7%. Ketidaklengkapan *review* autentikasi ada pada semua item yaitu nama dokter, tanda tangan dokter dan tanggal pengisian. Penelitian (Yuniati dan Rifa'i, 2018) didapatkan hasil presentase kelengkapan sebesar 89% terdapat kelengkapan pengisian item nama DPJP 93%, item tanda tangan DPJP 85%.

Keseluruhan jurnal masih menunjukkan tingkat ketidaklengkapan formulir resume medis rawat inap masih tinggi. Hal ini di sebabkan karena pada item nama terang dan tanda tangan masih banyak ditemukan ketidaklengkapan pada item nama terang dan tanda tangan baik dokter, perawat, penanggung jawab maupun tenaga medis lainnya di karenakan petugas terburu buru atau kurang teliti Hal ini belum sesuai dengan teori Sudra (2017), di mana pengisian rekam medis harus jelas penanggung jawabnya ini di wujudkan dengan pencantuman nama terang (lengkap) dan tanda tangan.

Autentifikasi yang lengkap dapat memudahkan dalam mengetahui identitas dokter yang memberikan pengobatan kepada pasien, apabila terjadi perkara hukum dokter yang

bersangkutan terhadap pelayanan dan pengobatan yang diberikan kepada pasien mudah untuk mengetahui inisial dokter tersebut.

Review Pencatatan

Penelitian dari (Irmawan, Widiarta dan Hidayatullah, 2013) di dapatkan hasil prosentase kelengkapan 100% (123 formulir resume) terdapat asil kelengkapan pencatatan yang baik pada bulan Januari-Maret tahun 2012 semuanya tidak ada coretan dan penggunaan tipe-x dari 123 resume hasilnya 100% baik.

Penelitian dari (Chastuti *et al.*, 2014) di dapatkan hasil prosentase kelengkapan sebesar 82,3% terdapat formulir resume medis yang paling tertinggi adalah tidak ada coretan 93 (87.74%) dan yang paling terendah yaitu tulisan mudah dibaca 69 (65.10%). Penelitian dari (Ani dan Viatiningsih, 2017) di dapatkan hasil prosentase kelengkapan 69 % (71 formulir resume) terdapat presentase tertinggi kelengkapan catatan yang penting pada formulir resume medis terdapat pada item tidak ada coretan dan tidak ada tipp-ex sebesar 102 (100%). Sedangkan presentase terendah terdapat pada item tidak ada bagian yang kosong sebesar 8 (8%).

Penelitian dari Erminia dan Pratama (2018) bahwa dari *review* pendokumentasian yang benar pada item pencatatan 97,70% tidak benar 2,30%, item pembetulan kesalahan yang benar 96,90%, tidak benar 3,10%. Penelitian (Sugiyanto *et al.*, 2018) kelengkapan pendokumentasian yang benar didapatkan 35% *review* pencatatan yang Benar kategori ada mencapai 35%. Ada nya bagian kosong merupakan item dengan ketidaklengkapan tertinggi pada *review* pencatatan yang benar. Penelitian dari, (Yuniati dan Rifa'i, 2018) didapatkan hasil presentase kelengkapan pengisian item tidak ada coretan adalah 85%, item tidak ada tipe-ex yaitu 97%, item tidak ada bagian kosong yaitu 24%, item perbaikan kesalahan yaitu 96%.

Keseluruhan jurnal masih menunjukkan tingkat ketidaklengkapan formulir resume medis rawat inap masih tinggi. Hal ini di sebabkan karena pada teknik pembetulan kesalahan, penggunaan singkatan baku, pemberian garis tetap masih banyak terjadi ketidaklengkapan pada penetapan penulisan di formulir hal ini di sebabkan karena petugas tergesa gesa dan kurang teliti dalam pengisian item. Hal di belum

sesuai dengan teori Sudra (2017), dimana kelengkapan *review* pencatatan meliputi, tinta permanen yang digunakan selayaknya berwarna gelap dan kontras dengan warna kertas agar jelas dan mudah digandakan bila dibutuhkan. Tulisan harus bisa dibaca kembali dengan selayaknya dan tidak menimbulkan kesulitan atau bias persepsi. Jika terjadi salah tulis maka untuk memperbaikinya tidak boleh menyebabkan tulisan yang salah tersebut hilang atau tidak terbaca lagi.

Secara umum dianjurkan untuk mencoret satu kali pada tulisan yang salah, menuliskan perbaikannya diatas tulisan yang salaah tersebut dan mencantumkan tanggal serta tanda tangan yang memperbaiki tulisan tersebut. Sisa area kosong pada baris, kolom, atau halaman rekam medis dianjurkan untuk “ditutup” dengan coretan garis tegak, horizontal, diagonal atau *zigzag*. Resume medis pada pencatatan yang baik yaitu cara penulisan yang terbaca atau tidak, cara pembetulan kesalahan, penggunaan simbol dan istilah yang sah, pencatatan harus jelas terbaca untuk mengetahui perjalanan penyakit selama masa perawatan. Sistem pencatatan yang baik akan memudahkan pengolahan informasi yang dihasilkan dari sistem rekam medis itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan terkait dengan analisis kuantitatif kelengkapan resume medis rawat inap di rumah sakit diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. kelengkapan fomulir resume medis rawat inap di rumah sakit untuk *review* identifikasi rata-rata kelengkapan sebesar 81,13%
2. Kelengkapan fomulir resume medis rawat inap di rumah sakit untuk *review* pelaporan rata-rata kelengkapan sebesar 52,58%
3. Kelengkapan fomulir resume medis rawat inap di rumah sakit untuk *review* autentifikasi rata-rata kelengkapan sebesar 74,43 %
4. Kelengkapan fomulir resume medis rawat inap di rumah sakit untuk *review* pencatatan rata-rata kelengkapan sebesar 78,41 %

REFERENSI

- Anggraeni, D.M & Saryono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ani dan Viatiningsih. 2017. Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis Pada Formulir Resume Medis Kasus Bedah Di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta Pada Tahun 2017. *Jurnal INOHIM*, 5 (1); 64-70
(<https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/view/118>. diakses tanggal 9 januari 2021)
- Chastuti, Widjaya, Anggraini. 2014. Analisa Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Ruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang. *Jurnal Inohim*, 2 (1); 18-29
(<https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/viewFile/100/81> diakses tanggal 1 maret 2021)
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan & Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Medik
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Undang-undang No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. 2004. *Undang-undang No 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran*. Jakarta: Depkes RI
- Erminia dan Pratama. 2018. Tinjauan Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Unit Rawat Inap. *JUPERMIK*, 1 (2); 46-51
(<http://stikara.ac.id/jupermik/index.php/JK/article/view/37/37> diakses tanggal 1 maret 2021)
- Hatta, G.R. 2013. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI-Press.
- Irmawan, Widiarta, Hidayatullah. 2013. Tinjauan Kelengkapan dan Keakuratan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap pada Ruang Paru di BLUD RSU Ratu Zalecha Martapura Tahun 2012. *Jurkessia*, IV (1); 40-52
(<http://journal.stikeshb.ac.id/index.php/jurkessia/article/download/8/7> diakses tanggal 9 januari 2021)
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Permenkes No 269/MENKES/PER/III Tahun 2008 tentang rekam medis*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Rustiyanto, E. 2012. *Etika Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan*. :Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sabarguna, 2008. *Quality Assurance. Pelayanan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Surya Cipta Solusi Informatika
- Sudra, R.I. 2017. *Rekam Medis*. Edisi 2 Semarang: Graha ilmu
- Sugiyanto, Widodo, Marijan, Isnaeni. 2018. Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Pasien Rawat Inap Tahun 2015 Di RSUD R.A Kartini Jepara. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. 1 (1); 1-4. (<http://ejournal.poltekkessmg.ac.id/ojs/index.php/RMIK/article/view/3572/890>. diakses tanggal 9 januari 2021)
- Yuniati dan Rifa'i. 2020. Analisis Kuantitatif Lembar Resume Medis Rawat Inap Pasien Penyakit Dalam Periode Tahun 2018 Di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Malang. *Health Care Media*. P-Issn : 2089-4228; E-Issn : 2721-6993. 4(1)
(<https://stikeswch-malang.e-journal.id/Health/article/view/134> diakses tanggal 9 januari 2021)
- Zed, Mestika, 2008. *Metode Penelitian kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

